

## REDUKSI TINGKAT FATALITAS KECELAKAAN MELALUI PROGRAM SOSIALISASI KAPATUHAN LALU LINTAS PADA GENERASI Z DI LOMBOK TENGAH

Putu Gde Caka Pratyaksa Ratsuko<sup>1\*</sup>, Aswin A. Siregar<sup>2</sup>, Tri Tjahjono<sup>3</sup>

<sup>1\*,2,3</sup>Program Pascasarjana, Sekolah Tinggi Ilmu Kepolisian, Jakarta, Indonesia  
e-mail: [sakaratsuko44@gmail.com](mailto:sakaratsuko44@gmail.com)<sup>1\*</sup>, [aswin2812@icloud.com](mailto:aswin2812@icloud.com)<sup>2</sup>, [thahjono@eng.ui.ac.id](mailto:thahjono@eng.ui.ac.id)<sup>3</sup>

Received : Januari, 2025

Accepted : Januari, 2025

Published : Januari, 2025

### Abstrak

Jumlah penduduk dengan rentang usia 12 tahun sampai 27 tahun mendominasi dengan jumlah 32% di Lombok Tengah. Dari hasil observasi langsung di wilayah sekitaran Lombok Tengah diketahui banyak remaja (generasi z) yang berkendara tanpa helm yang membahayakan diri mereka sendiri serta berpotensi membahayakan orang lain. Terkait dengan kecelakaan lalu lintas, data yang tersaji pada Resor Lombok Tengah mengungkap bahwa di Lombok Tengah telah terjadi 296 kasus kecelakaan pada tahun 2023. Sehingga Tahun 2023 mencetak rekor dengan kejadian kecelakaan lalu lintas terbanyak sepanjang lima tahun terakhir. Oleh karena itu, pengabdian kepada masyarakat melalui program sosialisasi tertib lalu lintas menjadi urgensi dalam rangka reduksi tingkat fatalitas kecelakaan pada generasi z di Lombok Tengah. Kegiatan dilakukan dengan metode sosialisasi di sekolah SMAN 4 Praya, pelatihan perilaku berkendara hingga pemantauan secara langsung di lapangan. Berdasarkan perbandingan jumlah angka kecelakaan lalu lintas di tahun 2023 dan di tahun 2024 dapat disimpulkan bahwa kegiatan telah berlangsung dengan baik.

Kata Kunci : fatalitas, kecelakaan, lalu lintas, generasi z

### Abstract

*The population aged 12 to 27 years dominates with 32% in Central Lombok. From direct observation in the area around Central Lombok, it is known that many teenagers (generation z) drive without helmets which endangers themselves and has the potential to endanger others. Regarding traffic accidents, data presented at the Central Lombok Resort reveals that in Central Lombok there have been 296 accident cases in 2023. So that 2023 set a record for the most traffic accidents in the last five years. Therefore, community service through a traffic order socialization program is urgent in order to reduce the fatality rate of accidents among generation z in Central Lombok. Activities are carried out using the socialization method at SMAN 4 Praya school, driving behavior training to direct monitoring in the field. Based on a comparison of the number of traffic accidents in 2023 and 2024, it can be concluded that the activities have gone well.*

*Keywords: fatality, accident, traffic, generation*

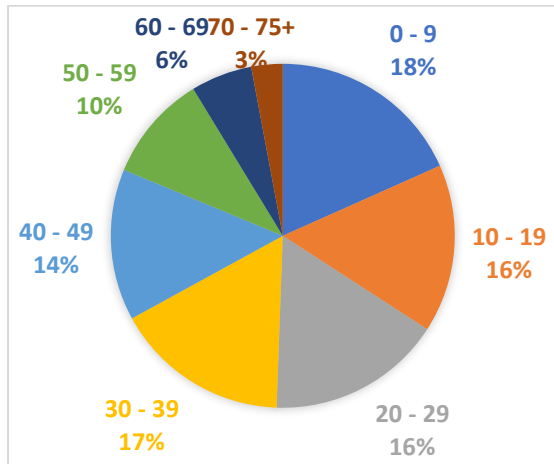
### Pendahuluan

Gen z merupakan golongan penduduk kelahiran tahun 1997 hingga 2012, sehingga di Tahun 2023 yang termasuk golongan generasi Z merupakan mereka yang berusia 12 tahun hingga 27 tahun (Rainer, 2023). Generasi Z adalah generasi peralihan dari generasi Y atau milenial yang lahir sebelum tahun 1997. Generasi Z dikenal dengan kehidupan yang melekat dengan digitalisasi, karena sebagian besar kehidupan mereka dijalani dengan koneksi digital. Beberapa laporan mencatat bahwa

dibandingkan dengan generasi sebelumnya, generasi Z dianggap lebih pragmatis dan lebih awal untuk dewasa (Qothrunnada, 2024).

Data Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2023 menyatakan bahwa 27,94% populasi penduduk di Indonesia merupakan generasi Z. Sedangkan untuk jumlah penduduk Kabupaten Lombok tengah di tahun 2023 berjumlah 1.049.708 jiwa, dengan generasi Z yang mendominasi sejumlah 32% dari jumlah populasi penduduk

keseluruhan (sumber data Resor Lombok Tengah). Untuk lebih rinci dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



**Gambar 1:** Jumlah Penduduk Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2023 Berdasarkan Kelompok Umur

Dari hasil observasi langsung di wilayah sekitaran Lombok Tengah diketahui banyak remaja (generasi z) yang berkendara tanpa helm, yang membahayakan diri mereka sendiri serta berpotensi membahayakan orang lain. Hasil wawancara singkat yang dilakukan di lapangan menunjukkan hal ini karena rendahnya tingkat kesadaran para generasi z untuk menggunakan helm. Kejadian ini juga berimbas pada tingkat kecelakaan lalu lintas yang tinggi di Lombok Tengah.

Untuk memahami bagaimana remaja bertindak dalam kaitannya dengan keselamatan jalan, berhubungan dengan teori rencana dan kebiasaan. Sosialisasi keselamatan di jalan dapat meningkatkan taktik untuk mengurangi kematian remaja di jalan raya dengan meneliti sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan. Bersamaan dengan penegakan hukum, strategi ini menekankan pada pendidikan dan pelibatan masyarakat untuk menghasilkan perubahan perilaku jangka panjang.

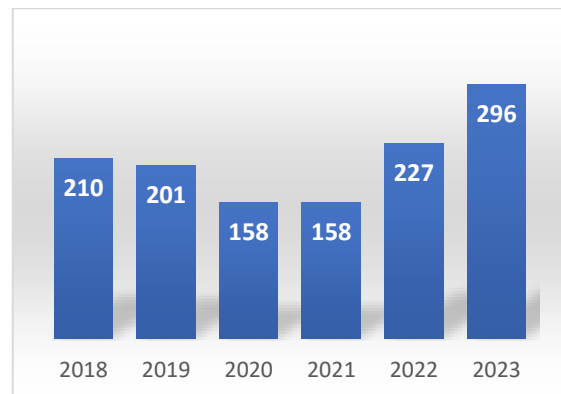


**Gambar 2:** Dokumentasi Observasi Lapangan di Lombok Tengah

Kecelakaan lalu lintas diakibatkan oleh perilaku berkendara yang berisiko dan kurangnya

pengetahuan tentang keselamatan lalu lintas. Indonesia sendiri menghadapi situasinya yang cukup mengkhawatirkan. Pada tahun 2022 telah dilaporkan setidaknya ada 27.985 kasus kematian di jalan raya. Sebanyak 76% dari kematian tersebut melibatkan kendaraan roda dua atau tiga. Seperti yang telah diketahui, kendaraan roda dua merupakan alat transportasi yang paling banyak digunakan di Indonesia. 84% dari seluruh alat transportasi adalah kendaraan roda dua, yang berjumlah sekitar 115 juta di seluruh negeri (Badan Pusat Statistik, 2024).

Terkait dengan kecelakaan lalu lintas, data yang tersaji pada Resor Lombok Tengah mengungkap bahwa di Lombok Tengah telah terjadi 296 kasus kecelakaan pada tahun 2023. Sehingga Tahun 2023 mencetak rekor dengan kejadian kecelakaan lalu lintas terbanyak sepanjang lima tahun terakhir. Kecelakaan lalu lintas yang mengakibatkan korban jiwa dan kerusakan harta benda, merupakan masalah besar di sektor transportasi. Dalam kasus pelanggaran lalu lintas, perilaku masyarakat merupakan hal yang paling penting. Situasi kecelakaan lalu lintas di jalan yang mengkhawatirkan yang melibatkan generasi z di Indonesia menyoroti perlunya kebijakan keselamatan jalan yang lebih terfokus dan ketat. Data lebih rinci mengenai kecelakaan lalu lintas dapat dilihat pada grafik dibawah ini.



**Gambar 3:** Jumlah Kasus Laka Lantaz Polres Lombok Tengah Tahun 2018-2023

Rencana jangka panjang keselamatan jalan di Indonesia, yang dikenal sebagai RUNK LLAJ 2021-2040, mengungkapkan bahwa harus memprioritaskan penanganan masalah penggunaan kendaraan bermotor roda dua atau tiga oleh kaum muda (Biro Komunikasi dan Informasi Publik, 2023). Mengingat kecelakaan lalu lintas jalan yang melibatkan kaum muda memiliki dampak sosial yang luas, maka memasukkan strategi yang ditargetkan ke dalam RUNK LLAJ sangatlah penting.

Kepolisian Republik Indonesia (Polri) atau yang secara umum sering disebut dengan Polisi, merupakan tokoh yang akan selalu diperlukan dalam berbagai aspek bermasyarakat di tanah air. Keberadaan Polisi telah diakui mampu membantu masyarakat. Hasil survey Goodstat di bulan Juli 2024 menunjukkan 42% responden mengaku terbantu oleh Polri pada saat melakukan pengaturan lalu lintas (Rainer, 2024). Pengaturan lalu lintas ini dilaksanakan oleh unsur Korps Lalu Lintas (Korlantas) Polri. Mengingat tingginya kepercayaan masyarakat terhadap Polisi di dalam mengatur lalu lintas, maka besar juga tanggung jawab yang diemban untuk mencegah dan mengurangi angka kecelakaan lalu lintas. Oleh karena itu, pengabdian kepada masyarakat melalui program sosialisasi tertib lalu lintas menjadi urgensi dalam rangka reduksi tingkat fatalitas kecelakaan pada generasi z di Lombok Tengah.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebelumnya telah dilaksanakan oleh beberapa pengabdian di seluruh Indonesia dan mampu mencapai hasil yang bervariasi seperti berikut.

1. Siswa SMP Negeri 1 Muaro Jambi telah mendapatkan sosialisasi taat lalu lintas dengan hasil bertambahnya wawasan dan pengetahuan tentang rambu-rambu dan aturan berlalu lintas yang baik dan benar hal ini sesuai dengan tanggapan respon dari siswa terhadap sosialisasi ini yang menunjukkan lebih dari 70 % siswa yang mengikuti merasa paham dengan pentingnya memahami Aturan- aturan lalu lintas (Kuswanto et al., 2022).
2. Tim Pengabdian Masyarakat Prodi Manajemen Transportasi Jalan Poltrada Bali telah memberikan sosialisasi tertib berlalu-lintas di SD Muhammadiyah Tabanan menggunakan metode pendekatan pada anak sekolah dasar tentang persiapan berkendara untuk anak, etika menyeberang, etika berkendara, serta materi lampu dan rambu lalu-lintas. Hasil menunjukkan bahwa anak-anak mampu memahami materi sosialisasi yang diberikan (Raharjo et al., 2021).
3. Pengabdian telah dilaksanakan di SMA Negeri 1 Barat Magetan untuk mengatasi rendahnya pengetahuan masyarakat tentang keselamatan perkeretaapian menyebabkan banyaknya kasus kecelakaan yang terjadi diperlintasan sebidang. Hasil menunjukkan bahwa para siswa mengikuti kegiatan dengan antusias sehingga kegiatan dinyatakan telah terlaksana dengan baik (Rozaq et al., 2021).
4. Pengabdian dilaksanakan dengan sasaran para remaja yang tergabung dalam Latsa Patroli Keamanan Sekolah (PKS) dari seluruh Sekolah Menengah Atas di Kabupaten Tegal. Sosialisasi dilakukan dengan metode *focus group discussion (FGD)*. Hasil kegiatan mengungkapkan masih perlu adanya sosialisasi secara berkesinambungan agar pengetahuan dan sikap para remaja terhadap keselamatan berkendara dapat terwujud nyata dalam perilakunya sehari-hari (Erna & Subekti, 2020).
5. Kegiatan pengabdian telah dilaksanakan di SMK di Kota Bekasi agar para siswa dapat memahami pentingnya berlalu lintas yang baik. Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan via aplikasi zoom mengingat keterbatasan yang ditimbulkan akibat efek Covid-19. Pengabdian Masyarakat ini mendapatkan tanggapan yang cukup baik dari para siswa SMK yang berada di wilayah Kota Bekasi (Sahara & Azwar, 2020).
6. Kegiatan penyuluhan telah dilaksanakan dalam rangka meningkatkan kesadaran berkendara masyarakat di Desa Taji, Juwiring, Klaten. Peserta berjumlah sekitar 50-an orang terutama dari kalangan remaja dengan materi utama mengenai tertib berlalu lintas. Metode sosialisasi yang dilakukan adalah dengan penyampaian materi, ceramah, diskusi dan praktik di lapangan. Dampak dari kegiatan ini adalah meningkatnya wawasan peserta tentang tertib berlalu lintas sehingga diharapkan mampu meningkatkan kesadaran untuk berkendara dengan baik dan benar di jalan raya (Wijaya et al., 2020).
7. PT. Jasa Raharja telah melakukan sosialisasi mengenai kesadaran peserta akan asuransi kendaraan bermotor dan keselamatan berkendara. Metode yang digunakan mencakup sosialisasi, penyuluhan, ceramah, tanya jawab kepada 100 peserta. Hasil menunjukkan para peserta mampu memahami materi yang dipaparkan (Nuramaliyah et al., 2024).
8. Pengabdian dilakukan di Sekolah SMA 1 Natar. Hal ini karena sekolah berlokasi di pinggir jalan lintas sumatera dan belum ada zona aman sekolah serta *zebra cross* di kawasan tersebut. Sebagian besar siswa SMA

melakukan perjalanan ke sekolah menggunakan kendaraan bermotor. Kegiatan sosialisasi yang dilakukan adalah pengenalan perilaku berkendara aman dan perilaku tertib lalu lintas (Lestari et al., 2022).

Berdasarkan program-program pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan oleh para pengabdian sebelumnya, maka dalam kesempatan ini pengabdian menargetkan beberapa tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Lombok Tengah adalah sebagai berikut.

1. Melalui sosialisasi dan praktek taat lalu lintas maka akan menimbulkan adanya pemahaman generasi Z mengenai tertib lalu lintas.
2. Melalui sosialisasi dan praktek taat lalu lintas maka akan mereduksi kecelakaan lalu lintas di akhir tahun 2024.

## Metode

Pengabdian pada masyarakat ini menjadikan para remaja di Lombok Tengah sebagai khalayak sasaran. Hal ini dikarenakan dengan jumlah populasi generasi Z yang mendominasi (32%) dari total jumlah populasi penduduk di Lombok Tengah. Siswa dan siswi di SMAN 4 Praya dipilih karena dianggap sesuai sebagai representatif para generasi Z. Pemilihan lokasi di Lombok Tengah karena tingkat kecelakaan lalu lintas yang signifikan, terutama di kalangan remaja. Hasil observasi menemukan bahwa faktor-faktor seperti perilaku berkendara yang berisiko dan kurangnya pengetahuan tentang keselamatan lalu lintaslah yang menjadi penyebabnya. Oleh karena itu pengabdian merasa perlu ada pendekatan intervensi yang melibatkan berbagai strategi untuk mereduksi tingkat fatalitas kecelakaan melalui program pengabdian kepada masyarakat.

Desain kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk mereduksi tingkat fatalitas kecelakaan melalui program sosialisasi kapatuhan lalu lintas pada generasi z di Lombok Tengah disusun sebagai berikut:

1. Edukasi secara langsung. Materi yang dipaparkan melalui sosialisasi adalah materi mengenai pendidikan keselamatan lalu lintas yang dipaparkan pada siswa/siswi SMA N 4 Praya. Pihak yang terkait dalam kegiatan sosialisasi ini adalah para siswa/siswi, Para Guru dan Pegawai SMAN 4 Praya, serta Resor Lombok Tengah.
2. Kegiatan kedua adalah pelatihan tentang perilaku berkendara yang aman dan pemahaman pentingnya mematuhi aturan lalu lintas secara langsung. Pihak yang

terkait dalam kegiatan pelatihan ini adalah para siswa/siswi, Para Guru dan Pegawai SMAN 4 Praya, serta Resor Lombok Tengah.

3. Kegiatan ketiga adalah Operasi Patroli Rutin. Melakukan patroli rutin di area rawan kecelakaan di Lombok Tengah untuk mencegah pelanggaran dan memberikan edukasi langsung kepada pengendara. Pihak yang terkait dalam kegiatan operasi ini adalah Resor Lombok Tengah dan masyarakat.
4. Kegiatan keempat adalah sosialisasi melalui media sosial seperti Instagram dan facebook. Pemilihan metode ini dikarenakan pada studi literatur dari penelitian sebelumnya mengungkap bahwa jika tidak adanya penyesuaian media yang digunakan dengan khalayak sasaran maka tujuan sosialisasi tidak dapat diwujudkan (Rahmatullah et al., 2024).
5. Kegiatan kelima adalah monitoring dan evaluasi. kegiatan ini bertujuan untuk melakukan pengumpulan data kecelakaan secara berkala untuk mengevaluasi efektivitas program yang diimplementasikan.
6. Kegiatan keenam adalah analisis dampak. Menganalisis dampak dari setiap intervensi yang dilakukan untuk menilai perubahan dalam perilaku berkendara remaja dan penurunan tingkat kecelakaan.

## Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pertama dimulai pretest sesuai dengan materi yang akan dipaparkan. Hampir 50% hasil pretest menunjukkan kurangnya pemahaman akan ketaatan berlalu lintas. Sebagian besar sudah memahami pentingnya berkendara, akan tetapi masih enggan untuk menerapkannya. Alasan yang sering muncul tidak menggunakan helm adalah karena buru-buru untuk berangkat ke sekolah/lokasi tujuan. Kegiatan dilanjutkan dengan penyampaian yang dipaparkan melalui sosialisasi adalah materi mengenai pendidikan keselamatan lalu lintas yang dipaparkan pada siswa/siswi SMA N 4 Praya. Materi ini dianggap penting dikarenakan para siswa/siswi di sekolah ini mayoritas terbiasa mengendarai sepeda motor untuk beraktifitas sehari-hari.

Dengan fokus pada pendidikan, pemahaman tentang sanksi, norma sosial, dan kebijakan penegakan hukum, kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan pendekatan komprehensif agar dapat mengurangi jumlah korban meninggal yang disebabkan oleh kecelakaan lalu lintas, tetapi juga membangun budaya keselamatan berkendara

yang berkelanjutan di kalangan generasi z. Para siswa juga dihimbau untuk:

1. Mendorong peran serta komunitas sekolah dalam kampanye keselamatan.
2. Melaporkan pelanggaran lalu lintas secara aktif.
3. Menjadi pelopor keselamatan dalam lingkungan.

Sosialisasi taat lalu lintas juga bisa disebut sebagai penerapan dari pendekatan Polmas (Polisi Masyarakat), di mana masyarakat berperan aktif dalam menjaga keamanan dan ketertiban lalu lintas. Di sini, polisi berperan sebagai mediator, membantu masyarakat untuk menyelesaikan masalahnya sendiri. Sebagai akibatnya, kecelakaan serta pelanggaran lalu lintas dapat berkurang

Para Guru dan Pegawai turut mendampingi para siswa/siswi menyimak materi sosialisasi yang dipaparkan kurang lebih 2 jam. Setelah pemaparan materi dilanjutkan dengan kuis dan post test. Hasil post test menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa/siswi di SMA N 4 Praya terhadap materi keselamatan lalu lintas. Kegiatan dilaksanakan dengan lancar. Selanjutnya pihak pengabdian mengagendakan kegiatan praktek tertib berkendara. Kegiatan ini dirasakan perlu. Bukan hanya memahami materi saja, para generasi z diharapkan mampu secara nyata dalam berkendara.



**Gambar 4:** Dokumentasi Sosialisasi di SMAN 4 Praya

Kegiatan kedua adalah pelatihan tentang perilaku berkendara yang aman dan pemahaman pentingnya mematuhi aturan lalu lintas secara langsung. Pihak yang terkait dalam kegiatan pelatihan ini adalah para siswa/siswi, Para Guru dan Pegawai SMAN 4 Praya, serta Resor Lombok Tengah.

Beberapa pokok materi yang dipaparkan adalah:

1. Aturan berkendara untuk usia di bawah 17 tahun (tidak boleh mengendarai motor tanpa SIM).
2. Pentingnya penggunaan helm standar.
3. Bahaya kebut-kebutan dan melanggar rambu lalu lintas.

4. Langkah darurat saat terjadi kecelakaan.

Para Generasi Z juga dihimbau untuk memelihara kesehatan dan keamanan alat transportasi yang dimilikinya. Di lapangan banyak ditemukan motor dengan modifikasi tampilan akan tetapi memiliki keamanan yang rendah serta memberikan polusi udara dan polusi suara pada lingkungan sekitarnya. Transportasi yang aman dan menyenangkan yang juga cepat, bersih (meminimalkan polusi udara), dan tersedia untuk semua masyarakat dan individu merupakan inti dari gagasan transportasi berkelanjutan, yang mencakup keselamatan lalu lintas sebagai salah satu konsep intinya.

Kegiatan telah dilaksanakan dengan baik dan penuh antusias dari para siswa yang turut aktif berperanserta dalam praktek tertib berkendara. Disini pihak pengabdian bisa secara langsung mengamati, menilai dan mengoreksi cara para generasi z dalam berkendara. Pihak siswa juga langsung mendapatkan masukan dan saran yang menurut beberapa pihak siswa menyatakan lebih baik diberi tahu sejak awal, daripada dimarahi saat bertemu polisi di jalan.



**Gambar 5:** Dokumentasi Praktek Tertib Berkendara

Kegiatan ketiga adalah Operasi Patroli Rutin. Melakukan patroli rutin di area rawan kecelakaan di Lombok Tengah untuk mencegah pelanggaran dan memberikan edukasi langsung kepada pengendara. Kegiatan langsung di jalan Lombok Tengah bertujuan untuk mengurangi frekuensi kecelakaan lalu lintas melalui penerapan UU dan kampanye kesadaran masyarakat menjadi tujuan utama dari kebijakan lalu lintas. Selain itu, untuk memastikan bahwa semua orang yang menggunakan jalan mengikuti peraturan jalan, termasuk mobil, pengendara sepeda, serta pejalan kaki.

Beberapa poin materi yang secara singkat disampaikan saat operasi patrol rutin adalah:

1. Pentingnya memiliki Surat Izin Mengemudi (SIM).
2. Sanksi pelanggaran lalu lintas (tilang, denda, dan lainnya).

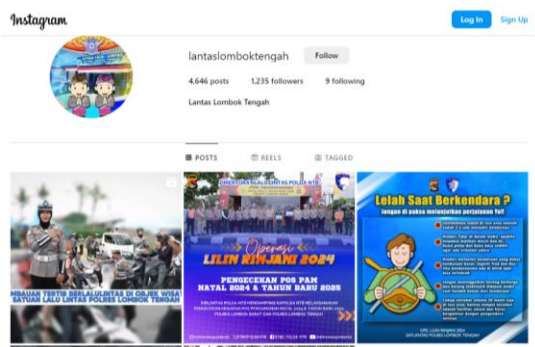
3. Dampak hukum kecelakaan lalu lintas akibat kelalaian.

Pihak yang terkait dalam kegiatan operasi ini adalah Resor Lombok Tengah dan masyarakat. Berikut adalah dokumentasi kegiatan yang dilakukan di jalan raya sekitar Lombok Tengah.



**Gambar 6:** Dokumentasi Monitoring dan Evaluasi Taat Berkendara

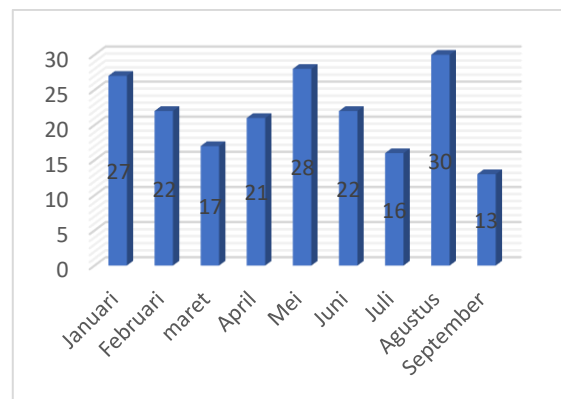
Kegiatan keempat adalah sosialisasi melalui media sosial seperti Instagram dan facebook. Media sosial adalah adalah alat komunikasi yang digunakan oleh pengguna dalam proses sosial. Kehadiran media sosial dan semakin berkembangnya jumlah pengguna dari hari ke hari memberikan fakta menarik betapa kekuatan internet bagi kehidupan (Rahmawati et al., 2022). Generasi z merupakan generasi yang akrab dengan penggunaan sosaial media, sehingga sosialisasi dan pemberitaan melalui sosial media dianggap akan efektif untuk sasaran generasi z (Rainer, 2023). Begitu juga untuk topik sosialisasi menyalurkan himbauan tentang tertib lalu lintas. Selain itu, pemilihan metode ini dikarenakan pada studi literatur dari penelitian sebelumnya mengungkap bahwa jika tidak adanya penyesuaian media yang digunakan dengan khalayak sasaran maka tujuan sosialisasi tidak dapat diwujudkan (Rahmatullah et al., 2024). Berikut adalah sosial media Resor Lombok Tengah yang terdaftar di saluran Instagram.



**Gambar 7:** Dokumentasi Sosial Media Resor Lombok Tengah

Kegiatan kelima adalah monitoring dan evaluasi. kegiatan ini bertujuan untuk melakukan

pengumpulan data kecelakaan secara berkala untuk mengevaluasi efektivitas program yang diimplementasikan. Kegiatan ini dilakukan oleh tim Resor Lombok Tengah untuk mendapatkan data akurat mengenai kejadian kecelakaan lalu lintas pada tahun 2024. Data yang didapatkan sampai laporan pengabdian kepada masyarakat ini disusun adalah data bulan Januari hingga bulan September. Data menunjukkan jika dibandingkan dari bulan ke bulan di tahun 2023 dengan di tahun 2024 terdapat penurunan kasus kecelakaan lalu lintas. Berdasarkan hal ini dapat diambil kesimpulan bahwa rangkaian kegiatan sosialisasi tertib lalu lintas ini bisa berkontribusi terhadap penurunan angka kecelakaan lalu lintas di Lombok Tengah.



**Gambar 8:** Perkara Laka Lantas Polres Lombok Tengah Tahun 2024

### Simpulan dan Saran

Yang dapat disimpulkan dalam rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah:

1. Melihat dari antusiasme, hasil *pre-post test* para siswa/siswi di SMA N 4 Praya dalam menyimak materi sosialisasi dan juga pelatihan/praktek tertib berkendara, kegiatan sudah dapat dikatakan berjalan dengan baik sesuai dengan harapan.
2. Melihat dari hasil monitoring dan evaluasi, diketahui adanya penurunan jumlah kasus kecelakaan lalu lintas di sepanjang bulan Januari hingga September 2024. Oleh karena itu dapat disimpulkan kegiatan telah menghasilkan output sesuai yang diharapkan.

Keberhasilan program ini berdasarkan kerja sama pihak Resor Lombok Tengah dengan pihak sekolah SMA N 4 Praya dan juga masyarakat umum, maka dapat disarankan untuk kegiatan ini dapat dilanjutkan secara berkesinambungan.

### Daftar Rujukan

- Badan Pusat Statistik. (2024). *Jumlah Kecelakaan, Korban Mati, Luka Berat, Luka Ringan, dan Kerugian Materi, 2022*. 29 Februari.
- Biro Komunikasi dan Informasi Publik. (2023). *Kemhub dan KSP Realisasikan Program Keselamatan Jalan*. 11 Januari. <https://dephub.go.id/post/read/kemhub-dan-ksp-realisasikan-program-keselamatan-jalan#>
- Erna, A. S., & Subekti, A. T. (2020). Penerapan Keselamatan Berkendara Pada Remaja Sebagai Upaya Menurunkan Angka Kecelakaan Lalu Lintas. *Jurnal Abdimas Bhakti Indonesia*, 1(2), 1–7.
- Kuswanto, Heri, U., & Irzal, A. (2022). Sosialisasi Kesadaran Hukum Dalam Rangka Meningkatkan Pengetahuan Berlalu Lintas Siswa dan Siswi SMP Negeri 1 Muaro Jambi Tahun 2021. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 66–70. <https://doi.org/10.31949/jb.v3i1.1482>
- Lestari, F., Lina, L. F., Puspaningtyas, N. D., & Pratama, I. C. (2022). Peningkatan Pengetahuan Patuh Berlalu Lintas Dan Berkendara Aman Pada Siswa Sma 1 Natar. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 3(2), 249. <https://doi.org/10.33365/jsstcs.v3i2.2118>
- Nuramaliyah, N., Hasri, D. A., Mikhratunnisa, M., Safitri, O., Hakim, L., Akbar, A. Z., & Hartini, H. (2024). Sosialisasi Asuransi Kendaraan Dan Keselamatan Berlalu Lintas Di Jalan Raya Bersama Pt Jasa Raharja Cabang Sumbawa. *Jurnal Abdi Panca Marga*, 5(1), 86–94. <https://doi.org/10.51747/abdipancamarga.v5i1.1903>
- Qothrunnada, K. (2024). *Gen Z Itu Tahun Berapa? Ini Rentang Tahun Kelahiran dan Karakteristiknya*. 13 Juli.
- Raharjo, E. P., Mardikawati, B., Sukmayasa, I. M., Hidayat, D. W., Suartawan, P. E., & Asa, I. P. D. P. (2021). Tingkat Penguasaan Materi Aturan Berlalu-Lintas Siswa Sekolah Dasar Setelah Sosialisasi Tertib Berlalu-Lintas. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Semangat Nyata Untuk Mengabdi (JKPM Senyum)*, 1(2), 51–58. <https://doi.org/10.52920/jkpmsenyum.v1i2.42>
- Rahmawati, R., Pangesti, R. D., Mahbub, J., & Isnubroto, D. (2022). Penggunaan Media Sosial untuk Keselamatan Berkendara dalam Upaya Membangun Kesadaran Tertib Berlalu Lintas pada Desa Telaga Murni, Kec.Cikarang Barat, Kab. Bekasi. *SITECHMAS*, 3(2), 66–76.
- Rainer, P. (2023). *Sensus BPS: Saat Ini Indonesia Didominasi Oleh Gen Z*. 29 Agustus. <https://data.goodstats.id/statistic/sensus-bps-saat-ini-indonesia-didominasi-oleh-gen-z-n9kqv>
- Rainer, P. (2024). *Pengatur Lalu Lintas Jadi Peran Polri yang Dirasa Paling Signifikan*. 17 Juni. <https://data.goodstats.id/statistic/pengatur-lalu-lintas-jadi-peran-polri-yang-dirasa-paling-signifikan-CF0Rz>
- Rozaq, F., Wirawan, W. A., Rachman, N. F., Handoko, H., & Zulkarnaen, A. (2021). Sosialisasi Keselamatan Perkeretaapian untuk Meningkatkan Peran Masyarakat Tertib Berlalu Lintas di Perlintasan Sebidang. *Madiun Spoor (JPM)*, 1(1), 13–22. <https://doi.org/10.37367/jpm.v1i1.139>
- Sahara, S., & Azwar, S. A. (2020). Pelatihan Keselamatan Berkendara Sepeda Motor Dalam Menekan Angka Kecelakaan Lalu Lintas Bagi Siswa SMK di Kota Bekasi. *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 1(3), 303–314. <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v1i3.368>
- Wijaya, S. H. B., Anshori, M., Tiyanto, D., Sulihyantoro, A. B., Candra, D. T., Primasari, I., Prabowo, H. H. S., & Alkhajar, E. N. S. (2020). Penyuluhan Tertib Berlalu Lintas Pada Kalangan Remaja Oleh Satlantas Polres Klaten. *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)*, 3, 8–15. <https://doi.org/10.37695/pkmcscr.v3i0.799>